

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden di Lingkungan Kenanga Kelurahan Sei Bilah yaitu rerata usia ayah berada dalam usia produktif $40,75 \pm 6,62$ tahun dan rerata usia ibu berada dalam usia produktif adalah $38,84 \pm 0,80$. Pendidikan ayah adalah SMP/SMA Sederajat sebanyak 83,60 persen dan pendidikan ibu adalah SMP/SMA Sederajat sebanyak 86,50 persen. Besaran Keluarga rerata 5-6 orang. Penghasilan ayah rendah rerata Rp 1.289.000 \pm Rp 1.640.603, rerata ibu tidak memiliki penghasilan. Penghasilan keluarga rendah rerata Rp 1.462.636 \pm Rp 2.171.905. Rerata responden tidak memiliki penghasilan tambahan. Status kepemilikan rumah sewa lebih tinggi dan status kepemilikan sampan/boat sewa lebih tinggi.
2. Rerata pengeluaran pangan tertinggi rumah tangga adalah kelompok padi padian dan rerata pengeluaran pangan rumah tangga sebesar 57 persen.
3. Rerata tingkat konsumsi energi rumah tangga sebesar 75 persen. Rumah tangga dengan konsumsi energi paling tinggi berada dikategori cukup baik (80-99%). Konsumsi energi paling tinggi adalah padi padian.
4. Ketahanan pangan rumah tangga di Lingkungan Kenanga Kelurahan Sei Bilah dalam kategori kurang pangan.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang akan digunakan untuk meningkatkan ketahanan pangan di Wilayah Kenangan, Desa Sei Bilah, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat, d lokasi. Ketahanan pangan rumah tangga di lingkungan rumah tangga yang masih rentan dijadikan sebagai data untuk dipertimbangkan dan dipantau oleh otoritas setempat.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka disarankan hal hal sebagai berikut:

1. Diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan instrumen dan variabel yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.
2. Diharapkan untuk pemerintahan setempat agar selalu memantau kondisi pangan rumah tangga agar dengan cara memberikan sosialisasi atau pelatihan, maupun kebijakan guna mempertahankan ketahanan pangan rumah tangganya.